

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan perekonomian yang didukung oleh peningkatan teknologi komunikasi, maka semakin meningkat pula upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis dengan berbagai cara yang tentunya membuat kegiatan perekonomian hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia juga mengalami peningkatan yang sangat pesat. Pasar modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Pasar modal memang menarik untuk dibahas, dianalisis dan dibicarakan karena berbagai kemungkinan yang tidak dapat diprediksi bisa saja terjadi. Bagaimana efek-efek yang diterbitkan berbagai perusahaan diperdagangkan dan bagaimana terjadinya jual beli dan terbentuknya harga merupakan hal yang sangat menarik untuk dibahas. Menurut Suad H. (1998) pasar modal mampu menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (*lender*) ke pihak yang memerlukan dana (*borrower*). Fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang

terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

Ada beberapa daya tarik pasar modal. Pertama, diharapkan pasar modal ini akan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain perbankan. Kedua, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka (Suad H., 1998). Menurut Jogiyanto (1998) untuk menarik minat pembeli agar ikut berpartisipasi, pasar modal haruslah bersifat likuid dan efisien. Suatu pasar modal dapat dikatakan likuid bila penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat. Pasar modal dikatakan efisien bila harga dari surat-surat berharga mencerminkan nilai perusahaan secara akurat. Jika pasar modal efisien akan mencerminkan penilaian dari investor terhadap prospek laba di masa datang dan kualitas manajemennya.

Seorang investor dalam menanamkan modalnya akan memperoleh dua macam keuntungan yaitu berupa deviden dan *capital gain (loss)*. Deviden seringkali dibayarkan secara tunai oleh perusahaan kepada para pemegang saham yang biasanya dilakukan satu tahun sekali. *Capital gain* adalah selisih dari harga jual saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga beli saham. *Capital loss* adalah selisih harga jual saham lebih rendah dibandingkan dengan harga beli saham. Untuk itu bila investor menginginkan keuntungan yang tinggi tentunya dia harus menanggung risiko yang tinggi pula

Menurut Jogiyanto (1998) *return* merupakan suatu imbalan yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat dibedakan menjadi dua yaitu *return* ekspektasi dan *return* realisasi. *Return* realisasi adalah *return* yang telah terjadi, sedangkan *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa yang akan datang. *Return* dalam penelitian ini diartikan sebagai perubahan relatif harga saham dari periode sebelumnya.

Dalam pasar modal volume perdagangan merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi yang masuk kedalam pasar. Sebagai bagian dari bursa efek volume perdagangan adalah suatu bagian penting yang perlu diketahui oleh investor untuk melihat apakah saham yang dibeli tersebut merupakan saham yang aktif diperjual belikan di pasar. Perubahan volume perdagangan saham di pasar modal menunjukkan aktivitas perdagangan saham di bursa dan mencerminkan keputusan investasi selain itu juga sebagai acuan investor dalam menentukan transaksi di pasar modal.

Penelitian mengenai pasar saham beserta pelakunya telah banyak diteliti dengan tujuan dan kepentingan yang berbeda. Salah satu obyek yang diteliti adalah mengenai perilaku *bid-ask spread* saham, khususnya faktor-faktor penyebab dan yang mempengaruhi perubahan *bid-ask spread* saham. *Bid-ask spread* merupakan selisih harga beli tertinggi dan harga jual terendah saham *trader*. *Bid-ask spread* merupakan fungsi dari tiga komponen biaya yang berasal

pesanan (*order processing*), dan (3) biaya informasi asimetri (Stoll dalam Aida A., 2002). Dari ketiga biaya tersebut, biaya pemrosesan pesanan merupakan penyebab yang paling jelas dan dapat diobservasi secara langsung. Sedangkan dua biaya yang lainnya tidak dapat diobservasi secara langsung, sehingga memerlukan proksi (wakil) untuk mengukurnya. Oleh karena itu ke dua biaya tersebut lebih menarik untuk diteliti pengaruhnya terhadap *bid-ask spread* (Abdul dan Nasuhi, 2000).

Abdul dan Nasuhi (2000) meneliti tentang pengaruh volume perdagangan dan *return* terhadap *bid-ask spread* dengan menggunakan model koreksi kesalahan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa volume perdagangan dan *return* saham berpengaruh dengan arah negatif terhadap *bid-ask spread*. Tumirin dan Indra (2003) meneliti tentang pengaruh variabel akuntansi, variabel pasar, dan arus kas operasi yang mempengaruhi *bid-ask spread*. Mereka menemukan bahwa likuiditas, *closing price* dan volume menunjukkan hubungan negatif signifikan. Pengujian terhadap kesamaan koefisien yang menjelaskan *bid-ask spread* pada pengumuman laporan keuangan interim dan kuartalan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan koefisien antara keduanya. Dengan adanya latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP BID-ASK SPREAD SAHAM STUDI PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI DI BURSA EFEK JAKARTA”**

B. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar permasalahan dalam penelitian ini tidak melebar dan terlalu luas sehingga penelitian lebih mengarah pada masalah yang diteliti maka dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah, yaitu:

1. Perusahaan yang diteliti

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel perusahaan telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Jakarta yang terdiri dari PT Infoasia Teknologi Global Tbk (IATG), PT Indonesian Satellite Corporation Tbk (ISAT), PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM).

2. Periode yang diteliti

Dalam penelitian ini periode penelitian dibatasi yaitu bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2004.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *return* dan volume perdagangan secara serentak mempunyai pengaruh terhadap *bid-ask spread*?
2. Bagaimana pengaruh *return* dan volume perdagangan secara parsial

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji pengaruh *return* dan volume perdagangan terhadap *bid-ask spread* secara serentak.
2. Menguji pengaruh *return* dan volume perdagangan terhadap *bid-ask spread* secara parsial.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Investor dan Analis Sekuritas

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkirakan besarnya *bid-ask spread* yang dipengaruhi oleh *return* dan volume perdagangan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka pengambilan keputusan investasi.

2. Ilmu Pengetahuan

Bisa digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tentang pasar modal, khususnya masalah yang berkenaan dengan *return* dan volume perdagangan yang mempengaruhi dan menyebabkan adanya perubahan *bid-ask*